

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan :

1. Tingkat kenakalan siswa kelas VII MTs.Muhammadiyah Tawang Sari berada pada tingkat rendah. Kenakalan- kenakalan ini berupa membolos, ejek-ejekan sesama teman, lalu masih membantah ketika dinasehati oleh guru. Hal ini didapat berdasarkan empat informan yang peneliti temui, yaitu : Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah bidang kesiswaan, Guru Aqidah Akhlak serta sesepuh guru.MTs.Muhammadiyah Tawang Sari
2. Proses pembelajaran Aqidah Akhlak dalam menangani kenakalan siswa kelas VII MTs.Muhammadiyah Tawang Sari guru Aqidah Akhlak memiliki peranan penting. Contoh dari peran guru sebagai motivator adalah guru selalu memberikan cerita tentang tokoh-tokoh islam sebagai teladan yang patut ditiru. Dalam konteks ini, guru Aqidah Akhlak sudah sangat baik dalam menangani kenakalan siswa

B. Implikasi

Dari hasil keseluruhan serta kesimpulan penelitian ini memberikan beberapa implikasi yakni diantaranya :

1. Kenakalan siswa kelas VII MTs.Muhammadiyah Tawang Sari dinilai rendah hal ini terbukti pada informasi dari wawancara penelitian, siswa masih sering kali melanggar aturan sekolah berupa membolos,

berambut gondrong, mencotek, ejek-ejekan sesama teman, lalu masih membantah ketika dinasehati oleh guru. Jadi tidak ada tindakan kenakalan siswa kelas VII MTs.Muhammadiyah Tawangsari yang berujung pada hukum.

2. Dari hasil jenis kenakalan siswa kelas VII MTs.Muhammadiyah Tawangsari, terbukti ada beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku siswa yakni faktor keluarga karena terdapat beberapa siswa yang berasal dari keluarga *broken home* sehingga menimbulkan perilaku siswa yang kurang berkesan dan adapun dari faktor lingkungan hal ini juga terjadi dari keadaan lingkungan siswa terutama dalam lingkungan pertemanan siswa kelas VII MTs.Muhammadiyah Tawangsari
3. Dari hasil penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa peran guru sudah sangat baik dalam menangani kenakalan siswa kelas VII MTs. Muhammadiyah Tawangsari Terbukti pada upaya kuratif atau sebuah penanganan baik berupa ekstrakurikuler, selain itu upaya guru yakni berupa hukuman dan sanksi.

A. Saran

Berdasarkan uraian hasil penelitian yang ada di lapangan, maka peneliti memberikan beberapa saran yang dapat menjadi pertimbangan bagi pihak sekolah dalam menangani kenakalan siswa kelas VII MTs.Muhammadiyah Tawangsari :

1. Diadakannya pengembangan program pendidikan karakter sekolah MTs.Muhammadiyah Tawang Sari sebaiknya mengadakan tambahan program pendidikan karakter di luar jam kelas dan diiringi dengan kolaborasi antar guru-guru. Pengembangan pendidikan karakter ini dapat disusun sedemikian rupa untuk mengimplementasikan nilai-nilai moral, etika, dan agama dalam konteks kehidupan sehari-hari.
2. Penguatan peran guru dan orang tua. Karena hal ini memiliki peranan paling penting dalam membentuk karakter siswa MTs.Muhammadiyah Tawang Sari. Maka guru dan orang tua diperlukan kerja sama yang berarti dalam mendidik serta mengarahkan siswa-siswi. Terjadinya komunikasi rutin antara orang tua di rumah dan guru di sekolah dapat membantu mendeteksi perubahan dari perilaku siswa serta dapat sesegera mungkin mengambil langkah antisipasi terhadap kemungkinan kenakalan yang akan terjadi.
3. Sosialisasi nilai agama dan kegiatan seminar untuk guru Aqidah Akhlak agar dapat menjadi peran utama dalam mengajarkan nilai-nilai agama dan etika kepada siswa. Guru Aqidah Akhlak dapat meningkatkan rasa takut dan percaya terhadap Allah SWT kepada siswa-siswi MTs.Muhammadiyah Tawang Sari, sehingga mereka dapat memahami pentingnya berperilaku baik sesuai dengan ajaran agama Islam.